



**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PELAKSANAAN APBD RSUD Dr. MOEWARDI  
TAHUN ANGGARAN 2016**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**Dr. MOEWARDI**

Jl. Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412, Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id  
Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

---

---

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan keuangan SKPD RSUD Dr. Moewardi Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Laporan Operasional; (d) Laporan Perubahan Ekuitas; (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Surakarta, 31 Desember 2016

**PENGGUNA ANGGARAN**

  
**Dr. Endang Agustinar, M.Kes**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19570812 198502 2 001

## DAFTAR ISI

## Halaman

I	Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran
II	Laporan Realisasi Anggaran SKPD
III	Laporan Realisasi Anggaran SKPD per objek
IV	Laporan Realisasi Anggaran SKPD sesuai PP 71 Tahun 2010
V	Neraca Komparatif SKPD
VI	Laporan Operasional SKPD
VII	Laporan Perubahan Ekuitas SKPD
VIII	Laporan Arus Kas SKPD
IX	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih SKPD
X	Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Bab 1   Pendahuluan**

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

### **Bab 2   Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan**

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan

### **Bab 3   Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan**

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

### **Bab 4   Kebijakan Akuntansi**

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan

Keuangan SKPD

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

4.4. Penerapan Kebijakan Akutansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

## **Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan**

5.1. Penjelasan Pos - Pos Neraca

5.1.1. Aset

5.1.2. Kewajiban

5.1.3. Ekuitas Dana

5.2. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran

5.2.1. Pendapatan

5.2.2. Belanja

5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional

5.3.1. Pendapatan

5.3.2. Beban

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

## **Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan**

## **Bab 7 *Penutup***



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**Dr. MOEWARDI**

Jl. Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412, Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id  
Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Bab 1 Pendahuluan**

**1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Maksud dan tujuan laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (good governance) dengan menyajikan informasi mengenai pendapatan, belanja, aset, kewajiban dan ekuitas dana. Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan, ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan, penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka (on the face) laporan keuangan.

**1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4377);
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 310);

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemda;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 238/PMK/05/2011 tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi Pemerintahan;
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 68 Tahun 2012 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 nomor 68);
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016.
- Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD**

#### Bab 1       Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

#### Bab 2       Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan

#### Bab 3       Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

#### Bab 4       Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

- Bab 5      Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan
  - 5.1. Penjelasan Pos - Pos Neraca
    - 5.1.1. Aset
    - 5.1.2. Kewajiban
    - 5.1.3. Ekuitas Dana
  - 5.2. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran
    - 5.2.1. Pendapatan
    - 5.2.2. Belanja
  - 5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional
    - 5.3.1. Pendapatan
    - 5.3.2. Beban
  - 5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas

Bab 6      Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab 7      Penutup

## Bab 2 EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD

### 2.1. Ekonomi Makro

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah.

Sedangkan keuangan daerah adalah hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah.

Dalam Struktur Pemerintahan Daerah, RSUD Dr. Moewardi merupakan suatu entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan satuan kerja yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi secara makro antara lain :

- Tuntutan masyarakat untuk mewujudkan informasi keuangan yang transparan dan akuntabilitas semakin tinggi.
- Tingkat daya beli masyarakat untuk mendapatkan jasa pelayanan kesehatan.
- Adanya persaingan dengan rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta yang kompetitif, baik dari tarif dan bentuk pelayanan.
- Adanya globalisasi dilingkungan jasa pelayanan kesehatan yang ditandai dengan masuknya/didirikannya Rumah Sakit Berstandar Internasional (International Hospital).

Adanya MDGS (Millenium Development Goal's) di Bidang Kesehatan.

### 2.2. Kebijakan Keuangan

Dalam rangka penatausahaan pengelolaan keuangan baik pendapatan dan belanja di RSUD Dr. Moewardi tahun anggaran 2015 agar terwujud keterpaduan dan keserasian dalam melaksanakan program kegiatan sehingga tepat waktu, tepat mutu, tertib administrasi, tepat sasaran dan manfaat serta disiplin anggaran maka diambil langkah-langkah kebijakan keuangan berupa :

- Pengembangan jenis/produk dan cakupan pelayanan dalam rangka peningkatan potensi-potensi pendapatan rumah sakit.
- Peningkatan Cost Recovery dalam rangka menciptakan kemandirian secara finansial.
- Pengendalian belanja/biaya rumah sakit (Cost Contiment Strategy) dengan memperbaiki etos kerja karyawan rumah sakit.
- Pemberlakuan pelaksanaan kegiatan akuntansi yang berbasis akrual berdasarkan SAP Akrual.
- Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dengan teknologi komputer (Computerized).
- Penyesuaian tarif berdasarkan peraturan daerah dengan memperhitungkan tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat serta daya saing pengguna jasa pelayanan kesehatan.

## Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

### 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

NO	KETERANGAN	ANGGARAN	REALISASI	
			(Rp)	%
1	2	3	4	5
<b>I.</b>	<b>SALDO AWAL</b>	<b>123.896.703.757</b>	<b>123.896.703.757</b>	
<b>II.</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
	Subsidi APBD	121.517.235.000	203.839.847.933	167,75
	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Gaji Dan Tunjangan	-	4.900.000	-
	Pendapatan dari pengembalian belanja tahun lalu	-	-	-
	Pendapatan BLUD	595.000.000.000	591.067.175.557	99,34
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>716.517.235.000</b>	<b>794.911.923.490</b>	<b>110,94</b>
<b>III.</b>	<b>BELANJA</b>			
	Belanja SKPD	212.517.235.000	203.817.348.838	95,91
	Belanja BLUD	718.896.704.000	690.773.900.807	96,09
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>931.413.939.000</b>	<b>894.591.249.645</b>	<b>96,05</b>
<b>IV.</b>	<b>SETOR KASDA</b>			
	Bendahara SKPD	-	22.499.095	
	Bendahara BLUD	-	-	
	<b>JUMLAH SETOR KASDA</b>	<b>-</b>	<b>22.499.095</b>	
	<b>SURPLUS (DEFISIT)</b>		<b>24.194.878.507</b>	



## **Analisa Kinerja Keuangan :**

1. Sampai dengan 31 Desember 2016, penerimaan akumulatif Rumah Sakit (diluar dana subsidi APBD dan pendapatan dari pengembalian kelebihan gaji & tunjangan) sebesar Rp 591.067.175.557,- atau 99,34 % dari target satu tahun yang ditetapkan dalam APBD Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 595.000.000.000,-. Jumlah realisasi berada di bawah target yang seharusnya dicapai, sampai dengan 31 Desember 2016 kekurangan sebesar Rp 3.932.824.443,- atau setara dengan 0,66 %.
2. Sampai dengan 31 Desember 2016, seluruh pengeluaran operasional untuk Belanja Pelayanan Publik (yang terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung) telah direalisasikan sebesar Rp 894.591.249.645,- (96,05%) dari seluruh Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 931.413.939.000,-.
3. Sampai dengan 31 Desember 2016 terdapat selisih lebih antara realisasi pendapatan dan realisasi belanja sebesar Rp 24.194.878.507,-.

## **Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD**

Adapun indikator pencapaian target kinerja APBD adalah :

- Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana serta kebutuhan penunjang untuk memberikan pelayanan kesehatan (misal : alat kesehatan, obat-obatan, pemeliharaan alat medik dan non medik).
- Meningkatnya kinerja karyawan dalam bentuk peningkatan jasa pelayanan dari tahun ke tahun.
- Terselenggaranya sertifikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit baik ISO 9001 : 2000 dan ISO 9001 : 2008 maupun Akreditasi 16 Pelayanan plus.
- Peningkatan status rumah sakit dari Klas B Pendidikan menjadi Klas A.
- Terpenuhinya target pendapatan tahun anggaran 2016 dan penyerapan anggaran sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta efisiensi dalam pembelanjaan RS pada tahun 2015.
- Terselenggaranya Rumah Sakit terkemuka berkelas dunia.

## **3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan**

- Pengawasan tentang pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2016 belum optimal.
- Upaya-upaya potensi peningkatan pendapatan dan efisiensi pembelanjaan kurang terintegrasi dengan sempurna.
- Adanya kebutuhan-kebutuhan yang harus segera dipenuhi guna pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD**

**TAHUN ANGGARAN 2016**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : RSUD Dr. Moewardi

Fungsi :

Sub Fungsi :

Provinsi : Jawa Tengah

No	Program/ Kegiatan	Jumlah Realisasi		Realisasi		Keterangan (Tidak Terserapnya Anggaran ≤ 96%)
		(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>786.741.238.000</b>	<b>757.282.324.843</b>		<b>96,25</b>	
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>9.113.125.000</b>	<b>9.113.115.505</b>	100	<b>99,99</b>	
	Kegiatan Penyediaan Alat Logistik Kantor	9.113.125.000	9.113.115.505	100	99,99	
	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	<b>718.896.704.000</b>	<b>690.773.900.807</b>	<b>99,47</b>	<b>96,09</b>	
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	718.896.704.000	690.773.900.807	99,47	96,09	
	<b>Program Pelayanan Kesehatan</b>	<b>58.580.709.000</b>	<b>57.252.681.882</b>		<b>97,73</b>	
	Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	22.000.000.000	21.386.737.316	100	97,21	
	Kegiatan Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	19.021.475.000	18.484.715.473		97,18	
	Kegiatan Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Dengan Penyediaan Fasilitas Perawatan Kesehatan Bagi Penderita Akibat Dampak Rokok	17.559.234.000	17.381.229.093	99,87	98,99	
	<b>Program Promosi dan Pemberdayaan</b>	<b>150.700.000</b>	<b>142.626.649</b>	100	<b>94,64</b>	Kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat sebanyak 7 kegiatan sudah terpenuhi secara fisik 100%. Penyerapan anggaran sebesar 94,64%, sisa sebesar 5,36% merupakan sisa anggaran.
	Kegiatan Penyelenggaraan Masyarakat dan Kemitraan Tk. Provinsi	150.700.000	142.626.649	100	94,64	Kegiatan yang dilaksanakan antara lain: khitanan masal 1 kali, operasi katarak 1 kali, operasi bibir sumbing 1 kali, IVA Test 1 kali, donor darah 3 kali dan baksos 16 kali

## **BAB 4 KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD**

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Rumah Sakit Daerah Dr. Moewardi.

### **4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Dalam basis ini, pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening Kas Bendahara Penerimaan dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari rekening Kas Bendahara Pengeluaran. Namun demikian, basis kas masih digunakan dalam rangka penyusunan LRA sepanjang dokumen anggaran disusun berdasarkan basis kas.

### **4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD**

#### **4.3.1 Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan, Bendahara Pengeluaran SKPD dan BLUD.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di Bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang sangat liquid, yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari resiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal perolehannya.

#### **4.3.2 Piutang**

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah dan / atau hak pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah, yang diharapkan diterima pemerintah dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Pada setiap akhir periode akuntansi RSUD Dr. Moewardi membuat pengelompokan piutang menjadi lancar, menunggak lebih 1-2 tahun, menunggak lebih 2-5 tahun, dan lebih dari 5 tahun, masing-masing dibuat daftar umur piutang (Aging Schedule). Atas dasar aging schedule dibuatkan penyisihan kerugian piutang kemungkinan tidak dapat ditagih dengan prosentase sebesar :

- Lancar sebesar 0,5%
- Kurang Lancar Lebih 1-2 tahun sebesar 10%
- Diragukan Lebih 2-5 tahun sebesar 50%
- Macet Lebih dari 5 tahun sebesar 100%

#### 4.3.3 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (stock opname).

Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian; biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

Adapun Persediaan Barang yang ada di RSUD. Dr. Moewardi adalah sebagai berikut :

- Persediaan Alat Tulis Kantor
- Persediaan Alat Listrik
- Persediaan Obat-obatan
- Persediaan Bahan Makanan Pokok
- Persediaan Barang Cetak
- Persediaan Bahan Baku Lainnya

RSUD Dr. Moewardi menggunakan penilaian persediaan berdasarkan harga perolehan dari pembelian yang terakhir, kecuali persediaan obat menggunakan metode FIFO (first in first out) yaitu barang yang masuk terlebih dahulu dianggap yang pertama kali keluar, maka saldo persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan persediaan terakhir.

#### 4.3.4 Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang adalah investasi yang dimaksud untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan, terdiri dari investasi non permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan dan investasi permanen yaitu investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan.

#### 4.3.5 Aset Tetap

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau 12 (dua belas) bulan dan digunakan untuk penyelenggaraan/operasional dan pelayanan. Aktiva Tetap dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, donasi dan pertukaran dengan aktiva lainnya.

Pengakuan Aset Tetap :

Pengakuan aset tetap oleh RSUD Dr. Moewardi adalah bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset tetap RSUD Dr. Moewardi dinilai dengan nilai historis atau harga perolehan. Jika penilaian aset tetap dengan menggunakan nilai historis tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

#### 4.3.7 Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.

Aset Lainnya terdiri dari :

- Tagihan Piutang penjualan Angsuran ;
- Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah ;
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga ;
- Aset Tidak Berwujud ;
- Aset lain-lain.

#### 4.3.7 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah atau lembaga internasional. Kewajiban entitas rumah sakit juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah atau dengan pemberi jasa lainnya.

Kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka panjang adalah kelompok yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

#### 4.3.8 Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.

Dalam basis akrual, pemerintah hanya menyajikan satu jenis pos ekuitas. Saldo akhir ekuitas diperoleh dari perhitungan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Ekuitas disajikan dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, dan CaLK

Ekuitas terdiri dari :

- Ekuitas Perubahan SAL
- Pendapatan yang Ditangguhkan
- Kas di Bendahara BLUD-hutang pihak ketiga (non SiLPA)
- Cadangan Piutang
- Cadangan Persediaan
- Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek
- Diinvestasikan Dalam Investasi Jangka Panjang
- Diinvestasikan dalam Aset Tetap
- Diinvestasikan dalam Aset Lainnya
- Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang
- Diinvestasikan dalam Dana Cadangan

- Ekuitas Beban Dibayar Dimuka
- Ekuitas Pendapatan Dibayar Dimuka
- RK-PPKD Konsolidasian

#### 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan SKPD mengacu sepenuhnya pada Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 76 Tahun 2014 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016, serta Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah tanggal 25 Oktober 2016 Nomor : 921/00127982 perihal Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan setiap rekening laporan keuangan menerapkan sepenuhnya Standar Akuntansi Pemerintahan termasuk untuk penerapan penyusutan aset tetap.

### Bab 5PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

#### 5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

##### 5.1.1. Penjelasan Pos-Pos Pendapatan

##### 5.1.1.1. Pendapatan Daerah

Total realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 591.072.075.557 atau 99,34% dari target 595.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 552.628.122.970 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Asli daerah				
Pendapatan Transfer				
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	595.000.000.000	591.072.075.557	99,34	552.628.122.970
<b>Jumlah</b>	<b>595.000.000.000</b>	<b>591.072.075.557</b>	<b>99,34</b>	<b>552.628.122.970</b>

##### 5.1.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 591.072.075.557 atau 99,34% dari target 595.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 552.628.122.970 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Pajak Daerah				
Pendapatan Retribusi Daerah				
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	595.000.000.000	591.072.075.557	99,34	552.628.122.970
<b>Jumlah</b>	<b>595.000.000.000</b>	<b>591.072.075.557</b>	<b>99,34</b>	<b>552.628.122.970</b>

#### 5.1.1.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (Khusus DPPAD)

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau -% dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Pajak Kendaraan Bermotor				
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor				
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor				
Pajak Air Permukaan				
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Jasa Umum				
Retribusi Jasa Usaha				
Retribusi Perizinan Tertentu				
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2.1. Pendapatan Retribusi Jasa Umum

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Pelayanan Kesehatan				
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta				
Retribusi Tera/Tera Ulang				
Retribusi Pelayanan Pendidikan				
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.1.1.1.2.2. Pendapatan Retribusi Jasa Usaha

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah				
Retribusi Tempat Pelelangan				
Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Villa				
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah				
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

### 5.1.1.1.2.3. Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau - % dari target - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Retribusi Ijin Trayek				
Retribusi Ijin Usaha Perikanan				
Retribusi Izin Mempekerjakan Tenaga Asing (IMTA)				
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

### 5.1.1.1.3. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 591.072.075.557 atau 99,34% dari target 595.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 552.628.122.970 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-	-
Pendapatan Denda keterlambatan	-	-	-	-
Pendapatan Denda Pajak	-	-	-	-
Pendapatan Denda Retribusi	-	-	-	-
Pendapatan Denda atas Pelanggaran Perda	-	-	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	4.900.000	-	23.759.300
Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-	-	-
Penerimaan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	-
Penerimaan dari BLUD	595.000.000.000	591.067.175.557	99,34	552.604.363.670
Penerimaan Lain-Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>595.000.000.000</b>	<b>591.072.075.557</b>	<b>99,34</b>	<b>552.628.122.970</b>

## 5.1.2. PENJELASAN POS-POS BELANJA

### 5.1.2.1. BELANJA OPERASI

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 710.398.272.515 atau 96,04% dari anggaran 739.724.908.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 653.704.137.879 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai	172.692.276.000	163.103.862.302	94,45	169.540.522.179
Belanja Barang & Jasa	567.032.632.000	547.294.410.213	96,52	484.163.615.700
<b>Jumlah</b>	<b>739.724.908.000</b>	<b>710.398.272.515</b>	<b>96,04</b>	<b>653.704.137.879</b>



### 5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 163.103.862.302 atau 94,45% dari anggaran 172.692.276.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 169.540.522.179 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai Tidak Langsung	144.672.701.000	137.308.924.802	95	146.968.097.179
Belanja Pegawai langsung	28.019.575.000	25.794.937.500	92	22.572.425.000
<b>Jumlah</b>	<b>172.692.276.000</b>	<b>163.103.862.302</b>	<b>94,45</b>	<b>169.540.522.179</b>

### 5.1.2.1.2. Belanja Barang

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 547.294.410.213 atau 96,52% dari anggaran 567.032.632.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 484.163.615.700 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Bahan Pakai Habis	-	-	-	31.741.400.000
Belanja Bahan/Material	9.221.375.000	9.213.441.654	99,91	12.482.987.238
Belanja Jasa Kantor	-	-	-	-
Belanja Premi Asuransi	-	-	-	-
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	-	-	-	-
Belanja Cetak dan Penggandaan	-	-	-	-
Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	-	-	-	-
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-	-	-
Belanja Sewa Alat Berat	-	-	-	-
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	-	-	-	-
Belanja Makanan dan Minuman	22.875.000	22.725.000	99,35	39.967.500
Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	-	-	-	-
Belanja Pakaian Kerja	-	-	-	33.492.500
Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	-	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas	-	-	-	-
Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-
Belanja Kursus Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	-	-	-	142.087.250
Belanja Pemeliharaan	-	-	-	-
Belanja Jasa Konsultasi	-	-	-	-
Belanja Barang & Jasa BLUD	557.788.382.000	538.058.243.059	96,46	471.433.339.812
Belanja Hibah Barang & Jasa Berkenaan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat	-	-	-	-
Uang untuk dihibahkan kepada pihak ketiga/masyarakat	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>567.032.632.000</b>	<b>547.294.410.213</b>	<b>96,52</b>	<b>484.163.615.700</b>

### 5.1.2.1.3. Belanja Modal

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 57.252.681.882 atau 97,73% dari anggaran 58.580.709.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 53.810.124.863 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	58.580.709.000	57.252.681.882	97,73	34.977.124.863
Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	18.833.000.000
Belanja Jalan, Jembatan, irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>58.580.709.000</b>	<b>57.252.681.882</b>	<b>97,73</b>	<b>53.810.124.863</b>

#### 5.1.2.1.3.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar –

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.1.3.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 57.252.681.882 atau 97,73 % dari anggaran 58.580.709.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 34.977.124.863 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Berat	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Angkut	-	-	-	358.000.000
Belanja Alat-alat Bengkel	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Pertanian	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kantor dan rumah Tangga	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Studio	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kedokteran	58.580.709.000	57.252.681.882	97,73	34.619.124.863
Belanja Alat-alat Laboratorium	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Keamanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>91.669.031.000</b>	<b>84.671.638.429</b>	<b>92.37</b>	<b>34.977.124.863</b>

#### 5.1.2.1.3.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 18.833.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Gedung	-	-	-	18.833.000.000
Belanja Monumen	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18.833.000.000</b>

#### 5.1.2.1.3.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Belanja Bangunan Air (Irigasi)	-	-	-	-
Belanja Instalansi dan Jaringan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.2.1.3.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Buku Perpustakaan	-	-	-	-
Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	-	-	-	-
Belanja Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.2.1.3.6. Belanja Modal BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 184.192.977.130 atau 96,09% dari anggaran 191.689.031.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 82.258.952.310 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah				
Belanja Peralatan dan Mesin	91.669.031.000	84.671.638.429	92,37	59.381.422.910
Belanja Gedung dan Bangunan	100.000.000.000	99.521.338.701	99,52	22.860.346.400
Belanja Jalan, Jembatan, irigasi dan Jaringan				
Belanja Aset Tetap Lainnya	20.000.000			17.183.000
<b>Jumlah</b>	<b>191.689.031.000</b>	<b>184.192.977.130</b>	<b>96,09</b>	<b>82.258.952.310</b>

#### 5.1.2.1.3.6.1. Belanja Modal Tanah BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar -atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar -

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Tanah	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

#### 5.1.2.1.3.6.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 27.418.956.547 atau 82,87 % dari anggaran 33.088.322.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 24.404.298.047 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Alat-alat Berat	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Angkut	22.275.000	-	-	-
Belanja Alat-alat Bengkel	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Pertanian	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kantor dan rumah Tangga	9.795.472.500	9.089.091.030	92,79	5.403.156.250
Belanja Alat-alat Studio	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Kedokteran	23.270.574.500	18.329.865.517	78,77	19.001.141.797
Belanja Alat-alat Laboratorium	-	-	-	-
Belanja Alat-alat Keamanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>33.088.322.000</b>	<b>27.418.956.547</b>	<b>82,86</b>	<b>24.404.298.047</b>

#### 5.1.2.1.3.6.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar 99.521.338.701 atau 99,52% dari anggaran 100.000.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 4.027.346.400 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Gedung	100.000.000.000	99.521.338.701	99,52	4.027.346.400
Belanja Monumen	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>99.521.338.701</b>	<b>99,52</b>	<b>4.027.346.400</b>

#### 5.1.2.1.3.6.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar - atau -% dari anggaran - dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	Realisasi 2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Belanja Bangunan Air (Irigasi)	-	-	-	-
Belanja Instalansi dan Jaringan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### 5.1.2.1.3.6.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD

Realisasi Tahun Anggaran 2016 sebesar - atau -% dari anggaran 20.000.000 dan untuk Tahun Anggaran 2015 sebesar 17.183.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2016		%	2015
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Buku Perpustakaan	20.000.000	-	-	17.183.000
Belanja Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	-	-	-	-
Belanja Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>20.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.183.000</b>

### 5.1.3. SISA LEBIH PEMBIYAAAN ANGGARAN (SiLPA)

SiLPA Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp.303.519.174.088, sedangkan Tahun 2015 sebesar Rp.183.334.967.219.

## 5.2. PENJELASAN POS-POS NERACA

### 5.2.1. Aset

Total Aset per 31 Desember 2016 sebesar 540.282.124.542,63 naik sebesar 4.670.217.528,50 atau 0,87% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 535.611.907.014,13

#### 5.2.1.1. Aset Lancar

Aset Lancar per 31 Desember 2016 sebesar 91.163.570.474,38 turun sebesar 124.695.058.980,07 atau 57,77% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 215.858.629.454,45

##### 5.2.1.1.1. Kas

Kas per 31 Desember 2016 sebesar 25.133.316.059 turun sebesar 99.584.022.198 atau 79,85% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 124.717.338.257 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	943.337.552	820.634.500
Kas BLUD	24.189.978.507	123.896.703.757
<b>Jumlah</b>	<b>25.133.316.059</b>	<b>124.717.338.257</b>

##### 5.2.1.1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

###### a. Kas di Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor

Kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor merupakan sisa uang persediaan pada bendahara pengeluaran yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 belum disetor ke rekening kas daerah dan merupakan bagian dari SiLPA Tahun 2016.

NO	URAIAN	2016	2015
1	Tunai	-	-
2	Bank (Rek.1-002-04353-7)	-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2017 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

###### b. Kas di Bendahara Pengeluaran-Jasa Giro yang Belum Disetor (Non Silpa)

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan jasa giro yang sampai dengan 31 Desember 2016 belum disetor ke Rekening Kas Daerah.

NO	URAIAN	2016	2015
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2017 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**c. Kas di Bendahara Pengeluaran-Kewajiban Pihak Lain**

Kas di Bendahara Pengeluaran (Non Silpa) merupakan saldo kas pada Bendahara Pengeluaran di SKPD per 31 Desember 2016 yang akan dipergunakan untuk membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Belanja atas kegiatan yang bersangkutan sudah di SPJ kan dan sudah dimasukkan dalam LRA Tahun Anggaran 2016.

NO	URAIAN	2016	2015
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2017 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**5.2.1.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan**

**a. Kas di Bendahara Penerimaan-SKPD**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan SKPD (baik yang ada di rekening bank maupun brankas) yang berasal dari pendapatan retribusi, lain-lain PAD yang sah dan jasa giro bendahara yang belum disetor ke rekening kas umum daerah per 31 Desember 2016.

NO	URAIAN	2016	2015
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2017 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**b. Kas di Bendahara Penerimaan-Jasa Giro yang Belum Disetor (Non SiLPA)**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan pendapatan jasa giro yang sampai dengan 31 Desember 2016 belum disetor ke Rekening Kas Daerah.

NO	URAIAN	2016	2015
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas tersebut tahun 2017 telah disetor ke rekening kas daerah dengan rincian :

NO	URAIAN	Nilai	Penyetoran
1		-	-
2		-	-
	Jumlah	-	-

**c. Kas di Bendahara Penerimaan-BLUD**

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas pada Bendahara Penerimaan BLUD dari uang titipan pasien dan pendapatan yang belum disetor ke rekening BLUD per 31 Desember 2016.

NO	URAIAN	2016	2015
1	Tunai	5.109.026	5.309.026
2	Bank	938.228.526	815.634.500
	Jumlah	943.337.552	820.634.500

Saldo Kas yang belum disetor dengan rincian :

NO	URAIAN	2016	2015
1	Pendapatan yang belum disetor	-	-
2	Uang muka titipan pasien	943.337.552	820.634.500
3	Sisa jamkesmas/jamkesda	-	-
	Jumlah	943.337.552	820.634.500

### 5.2.1.1.1.3. Kas BLUD

Kas BLUD adalah saldo kas tunai maupun yang ada di rekening bank yang merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran BLUD tidak termasuk dana yang berasal dari APBD. Dan bagian dari SiLPA yang akan digunakan untuk operasional RSUD Dr. Moewardi dan tidak disetorkan ke rekening Kas Umum Daerah.

NO	URAIAN	2016	2015
1	Tunai	-	-
2	Bank	24.189.978.507	123.896.703.757
	Jumlah	24.189.978.507	123.896.703.757

### 5.2.1.1.2. Setara Kas

#### 5.2.1.1.2.1. Deposito BLUD

Deposito BLUD merupakan bagian dari SiLPA. Rekening ini penempatan deposito berjangka waktu satu sampai tiga bulan. Deposito BLUD per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

Bank	Nomor Bilyet	Tgl Pembukaan Deposito	Bunga Deposito	Nilai
<b>JUMLAH</b>				
		-	-	

### 5.2.1.1.3. Piutang Pajak

Piutang Pajak per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Piutang Pajak	-	-
Penyisihan Piutang Pajak	-	-
Piutang Pajak Netto	-	-
<hr/>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Piutang Retribusi	-	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-	-
Piutang Retribusi Netto	-	-
<hr/>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Piutang Lainnya	-	-
Penyisihan Piutang Lainnya	-	-
Piutang Lainnya Netto	-	-



#### 5.2.1.1.4. Piutang Retribusi

Piutang retribusi adalah pendapatan retribusi yang sudah menjadi hak Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tetapi sampai dengan 31 Desember 2016 belum dibayar oleh wajib retribusi. Piutang retribusi antara lain piutang retribusi pelayanan kesehatan piutang askes pada Dinas Kesehatan, piutang pemakaian kekayaan daerah dan piutang tempat pelelangan ikan. PiutangRetribusi per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut .

	2016	2015
Piutang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Piutang Askes)	-	-
Piutang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan	-	-
Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-
Piutang DUKS	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

#### Penjelasan Mutasi Piutang Retribusi

NO	URAIAN	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
1	Piutang Askes	-	-	-	-
2	Piutang TPI	-	-	-	-
3	Piutang Pemakaian Kayada	-	-	-	-
4	Piutang Jasa Kepelabuhan	-	-	-	-
5	.....				
	<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

\*

#### 5.2.1.1.4.1. Penyisihan Piutang Retribusi

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh RSUD Dr. Moewardi dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2016. Penyisihan PiutangRetribusi per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau - % dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut

	2016		2015	
	Piutang	Cadangan	Piutang	Cadangan
- lancar	-	-	-	-
- menunggak 1-2 tahun	-	-	-	-
- menunggak 2-3 tahun	-	-	-	-
- menunggak 3-5 tahun	-	-	-	-
- menunggak lebih dari 5 tahun	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

### 5.2.1.1.5. Piutang Lainnya

Piutang lainnya meliputi piutang selain piutang pajak, piutang retribusi dan bagian lancar tuntutan ganti rugi. Piutang Lainnya pada RSUD Dr. Moewardi terdiri dari piutang retribusi pelayanan kesehatan dan piutang lain-lain. Piutang Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar 28.636.753.612 turun sebesar 17.305.552.640 atau 37,67% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 45.942.306.252 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Piutang Pasien pada RSUD/RSJD	5.772.929.571	6.091.269.370
Piutang Askes pada RSUD/RSJD	22.802.574.041	39.716.286.882
Piutang jasa Kepelabuhan	-	-
Piutang pemanfaatan GOR Jatidiri	-	-
Piutang Hasil Penjualan Aset	-	-
Piutang TGR	-	-
Piutang Bunga Deposito	-	-
Piutang Lain-Lain pada RSUD/RSJD	61.250.000	134.750.000
<b>Jumlah</b>	<b>28.636.753.612</b>	<b>45.942.306.252</b>

#### 5.2.1.1.5.1. Penyisihan Piutang Lainnya

Penyisihan piutang tidak tertagih merupakan piutang yang dikelola oleh RSUD Dr. Moewardi dan dimungkinkan tidak dapat tertagih per 31 Desember 2016. Penyisihan Piutang Pajak per 31 Desember 2016 sebesar 1.759.844.922,13 naik sebesar 87.592.604,67 atau 5,24% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 1.672.252.317,46 dengan rincian sebagai berikut

	2016		2015	
	Piutang	Cadangan	Piutang	Cadangan
- lancar	24.851.961.825	124.259.809,13	43.285.307.732	216.426.538,66
- menunggak 1-2 tahun	1.347.854.565	134.785.456,50	216.061.298	21.606.129,80
- menunggak 2-3 tahun	148.775.300	74.387.650,00	152.775.300	76.387.650,00
- menunggak 3-5 tahun	1.241.720.433	620.860.216,50	1.860.659.846	930.329.923,00
- menunggak lebih dari 5 tahun	1.046.441.489,00	1.046.441.489,00	427.502.076	427.502.076,00
<b>Jumlah</b>	<b>28.636.753.612</b>	<b>2.000.734.621,13</b>	<b>45.942.306.252</b>	<b>1.672.252.317,46</b>

#### 5.2.1.1.6. Belanja Dibayar Dimuka

Belanja dibayar dimuka merupakan belanja yang belum menjadi kewajiban RSUD Dr. Moewardi untuk membayar pada Tahun 2016 namun RSUD Dr. Moewardi telah melakukan pembayaran pada Tahun 2016 sehingga pembayaran tersebut sebagai uang muka. Belanja dibayar dimuka tersebut berupa Asuransi Barang Milik Daerah dan Asuransi Pegawai Non PNS. Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2016 sebesar 494.732.786,67 naik sebesar 21.835.120 atau 4,62% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 472.897.666,67 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Asuransi BMD	194.487.833,33	191.745.666,67
Asuransi Pegawai Non PNS	-	-
Barang/Jasa	300.244.953,33	281.152.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>494.732.786,67</b>	<b>472.897.666,67</b>

### 5.2.1.1.7. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Dr. Moewardi, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan diperoleh dari hasil perhitungan fisik per 31 Desember 2016, dikalikan dengan harga pembelian terakhir. Persediaan per 31 Desember 2016 sebesar 45.319.839.378,14 turun sebesar 1.078.500.218,10 atau 2,32% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 46.398.339.596,24 dengan rincian sebagai berikut (berita acara stock opname dan perhitungan persediaan terlampir):

	2016	2015
Persediaan Bahan Pakai Habis (ATK, Alat Listrik, Bahan Baku Lainnya)	228.349.871,00	146.415.034,00
Persediaan Bahan/Material	44.400.773.813,39	46.043.857.327,24
Persediaan Cetak	242.066.000,00	157.361.500,00
Persediaan Pakaian Dinas/Kerja	-	-
Persediaan Makanan dan Minuman	448.649.693,75	50.705.735,00
Persediaan Hibah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>45.319.839.378,14</b>	<b>46.398.339.596,24</b>

### 5.2.1.2. Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

### 5.2.1.3. Aset Tetap

Aset Tetap per 31 Desember 2016 sebesar 447.464.258.686,23 naik sebesar 129.604.850.354,08 atau 40,77% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 317.859.408.332,15 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 571.704.869.076
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 184.192.977.130
Belanja Barang/Jasa	Rp. 169.182.300
Hibah	Rp. 1.986.129.054
Mutasi Masuk	Rp.
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 79.007.249.865
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.
Koreksi	Rp.
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 265.355.538.349</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp. 292.200.000
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 79.007.249.865
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.
Mutasi Keluar	Rp.
Koreksi	Rp.
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 79.299.449.865</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 757.760.957.560</b>

Mutasi bertambah adalah sebagai berikut :

- ✓ Belanja Modal adalah realisasi hasil pengadaan melalui belanja modal selama Tahun 2016.
- ✓ Belanja Barang/Jasa adalah kapitalisasi realisasi belanja barang/jasa yang dapat menambah nilai Aset Tetap selama Tahun 2016 sesuai Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Hibah adalah aset tetap yang diterima dari Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi Masuk adalah perpindahan aset antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2016.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Masuk Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset lainnya ke aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Koreksi/penilaian adalah salah catat atau penambahan nilai atas aset tetap.

Mutasi berkurang adalah sebagai berikut :

- ✓ Ekstrakomtable adalah aset tetap yang dikeluarkan dari Kartu Inventaris Barang atau kategori aset tetap dikarenakan nilai satuan aset tersebut dibawah nilai kapitalisasi aset tetap sesuai Peraturan Gubernur Nomor 45 Tahun 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
- ✓ Reklasifikasi Keluar Aset Tetap adalah perpindahan sesama akun aset tetap karena penyesuaian jenis rekening aset tetap yang seharusnya.
- ✓ Reklasifikasi Kurang Aset Lainnya adalah perpindahan dari aset tetap ke aset lainnya karena dikategorikan sebagai barang rusak berat, aset dikerjasamakan dan Aset Tak Berwujud.
- ✓ Hibah adalah aset yang diberikan kepada Instansi di luar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.
- ✓ Mutasi keluar adalah perpindahan aset tetap antar SKPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama Tahun 2016.
- ✓ Koreksi adalah salah catat atau pengurangan nilai atas aset tetap.

#### 5.2.1.3.1. Tanah

Tanah per 31 Desember 2016 sebesar 105.667.750.000 tidak ada penambahan dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 105.667.750.000 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	Bertambah	Berkurang	2015
Tanah	105.667.750.000	-	-	105.667.750.000
Jumlah	<b>105.667.750.000</b>	-	-	<b>105.667.750.000</b>

Rincian mutasi tanah terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 105.667.750.000
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. -
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-

Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 105.667.750.000</b>

### 5.2.1.3.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 sebesar 416.340.213.155 naik sebesar 86.384.749.783 atau 26,18% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 329.955.463.372 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	Bertambah	Berkurang	2015
Alat Berat	6.192.580.579	872.210.000	-	5.320.370.579
Alat Angkut	7.570.247.609	541.600.000	-	7.028.647.609
Alat Bengkel dan Ukur	1.285.826.868	286.997.000	-	995.829.868
Alat Pertanian dan Peternakan	-	-	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	43.660.362.983	9.479.882.030	3.247.075.850	37.427.556.803
Alat Studio dan Komunikasi	3.682.505.474	1.148.417.150	-	2.534.088.324
Alat Kedokteran	345.376.122.636	77.155.151.453	1.051.740.015	269.272.711.198
Alat Laboratorium	8.572.567.006	1.196.308.015	-	7.376.258.991
Alat Keamanan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>416.340.213.155</b>	<b>90.683.565.648</b>	<b>4.298.815.865</b>	<b>329.955.463.372</b>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 329.955.463.372
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 84.671.638.429
Belanja Barang/Jasa	Rp. 169.182.300
Hibah	Rp. 1.986.129.054
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 3.856.615.865
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 90.683.565.648</b>
<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp. 292.200.000
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 4.006.615.865
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 4.298.815.865</b>
<b>Grand Total</b>	<b>Rp. 416.340.213.155</b>

### 5.2.1.3.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 sebesar 118.572.889.300 naik sebesar 24.788.526.701 atau 26,43% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 93.784.362.599 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	Bertambah	Berkurang	2015
Gedung	117.862.908.300	99.521.338.701	75.000.634.000	93.342.203.599
Monumen	709.981.000	267.822.000	-	442.159.000
<b>Jumlah</b>	<b>118.572.889.300</b>	<b>99.789.160.701</b>	<b>75.000.634.000</b>	<b>93.784.362.599</b>

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 93.784.362.599
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp. 99.521.338.701
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 267.822.000
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 99.789.160.701</b>

<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp. 75.000.634.000
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 75.000.634.000</b>

**Grand Total** Rp. 118.572.889.300

### 5.2.1.3.4. Jalan, irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan jaringan per 31 Desember 2016 sebesar 1.339.919.415 naik sebesar 150.000.000 atau 12,60% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 1.189.919.415 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	Bertambah	Berkurang	2015
Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
Bangunan Air/Irigasi	1.046.880.415	150.000.000	-	896.880.415
Instalasi	293.039.000	-	-	293.039.000
Jaringan	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.339.919.415</b>	<b>150.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.189.919.415</b>

Rincian mutasi jalan, irigasi dan jaringan terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 1.189.919.415
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp.-
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 150.000.000

Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 150.000.000</b>

<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>

**Grand Total** **Rp. 1.339.919.415**

#### 5.2.1.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar 407.095.190 tidak ada penambahan atau 0% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 407.095.190 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	Bertambah	Berkurang	2015
Buku Perpustakaan	368.686.190	-	-	368.686.190
Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	38.409.000	-	-	38.409.000
Hewan, Ternak dan Tanaman	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>407.095.190</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>407.095.190</b>

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari :

Saldo Awal Rp. 407.095.190

#### **Penambahan**

Belanja Modal	Rp.-
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>

#### **Berkurang**

Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>

**Grand Total** **Rp. 407.095.190**

#### 5.2.1.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2016 sebesar 115.433.090.500 naik sebesar 74.732.812.000 atau 183,62% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 40.700.278.500 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian pembangunan	2016	Bertambah	Berkurang	2015
KDP Gedung Rawat Inap Kelas III Dan Parkir	115.433.090.500	74.732.812.000	-	40.700.278.500
<b>Jumlah</b>	<b>115.433.090.500</b>	<b>74.732.812.000</b>	<b>-</b>	<b>40.700.278.500</b>

### Penjelasan Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Pembangunan yg menjadi KDP	Lokasi	No Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perencanaan Gedung Rawat Inap dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/8815/2013	869.037.000	210 hari	695.229.600	
2	Fisik Bangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/9960/2014	19.833.364.000	165 hari	19.833.364.000	
3	Izin Pemanfaatan Ruang (IPR)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta		7.266.400		7.266.400	
4	Penggandaan Perjanjian Kerjasama/ Kontrak Manajemen Konstruksi	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta		821.000		821.000	
5	Penggandaan Kontrak Konstruksi Gedung Ranap Kleas III dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta		984.000		984.000	
6	Pengadaan Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027/3974/2014	477.460.500		477.460.500	
7	Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/00650/2015	287.000.000	2/2/2015-26/12/2015	287.000.000	
8	Perencanaan Jalan Akses Gedung Parkir dan Rawat Inap	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/02858/2015	27.266.000	14/4/2015-6/8/2015	27.266.000	
9	Pembangunan Jalan Akses Gedung Parkir dan Rawat Inap	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/04607/2015	463.830.000	8/6/2015-6/8/2015	463.830.000	
10	Pengawasan Jalan Akses Gedung Parkir dan Rawat Inap	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/04604/2015	24.447.000	8/6/2015-6/8/2015	24.447.000	
11	Konsultan Review Gambar Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta		49.610.000	10/12/2015	49.610.000	
12	Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/0821/2015	18.833.000.000	28/9/2015-26/12/2015	18.833.000.000	
13	Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Gedung Rawat Inap dan Parkir Tahap III)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/00210/2016	488.972.000	300 hari	488.972.000	
14	Pembangunan Gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir (Tahap Lanjutan)	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/05690/2016	73.930.500.000	240 hari	73.930.500.000	
15	Perbaikan Basement Farmasi Gedung Rawat Inap dan Parkir	Jl, Kol Soetarto No. 132 Surakarta	027.2/15908/2016	313.340.000	36 hari	313.340.000	
	<b>Jumlah</b>					<b>115.433.090.500</b>	



Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari :

Saldo Awal	Rp. 40.700.278.500
<b>Penambahan</b>	
Belanja Modal	Rp.-
Belanja Barang/Jasa	Rp.-
Hibah	Rp.-
Mutasi Masuk	Rp.-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp. 74.732.812.000
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 74.732.812.000</b>

<b>Berkurang</b>	
Ekstrakontable	Rp.-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp.-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp.-
Mutasi Keluar	Rp.-
Koreksi	Rp.-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.-</b>

**Grand Total** **Rp. 115.433.090.500**

#### 5.2.1.4. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2016 sebesar 310.296.698.873,77 naik sebesar 56.451.238.129,92 atau 22,24% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 253.845.460.743,85 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Alat Besar	4.238.207.408,00	3.764.433.237,00
Alat Angkut	5.110.200.136,25	4.347.689.650,52
Alat Bengkel	503.170.181,90	371.932.080,60
Alat Pertanian	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	34.875.668.399,40	30.119.110.638,20
Alat Studio dan Komunikasi	2.364.403.214,00	1.852.478.104,00
Alat Kedokteran	219.245.746.694,00	172.425.861.494,20
Alat Laboratorium	6.668.372.492,88	6.194.127.604,17
Alat Keamanan	-	-
Gedung	36.898.287.217,01	34.422.089.999,79
Monumen	111.474.600,00	97.274.980,00
Jalan dan Jembatan	-	-
Bangunan Air dan Irigasi	144.416.997,00	123.479.388,70
Instalasi	136.751.533,33	126.983.566,67
Jaringan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>310.296.698.873,77</b>	<b>253.845.460.743,85</b>

#### 5.2.1.5. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar 5.876.826.410 turun sebesar 1.638.004.589 atau 21,80% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 7.514.830.999 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Aset Dikerjasamakan	-	-
	-	-
	2016	2015
Aset Tak Berwujud	3.154.026.378,00	2.980.026.378,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(1.499.730.995,98)	(1.086.157.150,47)
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Netto	<b>1.654.295.382,02</b>	<b>1.893.869.227,53</b>
	2016	2015
Barang Rusak Berat	2.722.800.032,00	4.534.804.621,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(2.722.800.032,00)	(4.534.804.621,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Netto	-	-
Jumlah Aset Lainnya	<b>1.654.295.382,02</b>	<b>1.893.869.227,53</b>

#### 5.2.1.5.1. Aset Dikerjasamakan

Aset Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar -.

#### 5.2.1.5.2. Aset Tidak Berwujud

Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 sebesar 3.154.026.378 naik sebesar 174.000.000 atau 5,84% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 2.980.026.378.

#### 5.2.1.5.3. Amortisasi Aset Tak Berwujud

Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 sebesar 1.499.730.995,98 naik sebesar 413.573.845,51 atau 38,08% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 1.086.157.150,47.

#### 5.2.1.5.4. Barang Rusak Berat

Barang Rusak Berat per 31 Desember 2016 sebesar 2.722.800.032 turun sebesar 1.812.004.589 atau 39,96% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 4.534.804.621 merupakan barang rusak dan tidak digunakan untuk aktifitas operasional SKPD serta dalam proses penghapusan dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Alat Besar	80.750.000	80.750.000
Alat Angkut	295.000.000	295.000.000
Alat Bengkel	2.059.000	2.059.000
Alat Pertanian	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	512.859.597	896.459.391
Alat Studio dan Komunikasi	15.284.800	15.284.800
Alat Kedokteran	1.693.846.635	3.122.251.430
Alat Laboratorium	123.000.000	123.000.000
Alat Keamanan	-	-
Gedung	-	-
Monumen	-	-
Jalan dan Jembatan	-	-
Bangunan Air dan Irigasi	-	-
Instalasi	-	-
Jaringan	-	-
Buku Perpustakaan	-	-
Barang Bercork Kebudayaan	-	-

Hewan dan Tumbuhan

Jumlah

2016	2015
-	-
<b>2.722.800.032</b>	<b>4.534.804.621</b>

#### 5.2.1.5.5. Penyusutan Barang Rusak Berat

Penyusutan Barang Rusak Berat per 31 Desember 2016 sebesar 2.722.800.032 naik/turun sebesar 1.812.004.589 atau 39,96% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 4.534.804.621 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Alat Besar	80.750.000	80.750.000
Alat Angkut	295.000.000	295.000.000
Alat Bengkel	2.059.000	2.059.000
Alat Pertanian	-	-
Alat Kantor dan Rumah Tangga	512.859.597	896.459.391
Alat Studio dan Komunikasi	15.284.800	15.284.800
Alat Kedokteran	1.693.846.635	3.122.251.430
Alat Laboratorium	123.000.000	123.000.000
Alat Keamanan	-	-
Gedung	-	-
Monumen	-	-
Jalan dan Jembatan	-	-
Bangunan Air dan Irigasi	-	-
Instalasi	-	-
Jaringan	-	-
Jumlah	<b>2.722.800.032</b>	<b>4.534.804.621</b>

#### 5.2.2. KEWAJIBAN

Total Kewajiban per 31 Desember 2016 sebesar 13.307.326.070,66 turun sebesar 32.828.972.032,01 atau 71,16% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 46.136.298.102,67.

##### 5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2016 sebesar 13.307.326.070,66 turun sebesar 32.828.972.032,01 atau 71,16% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 46.136.298.102,67

##### 5.1.1.1.1. Utang Jangka Pendek Pihak Ketiga

Kewajiban Jangka Pendek Pihak ketiga per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar -

##### 5.1.1.1.2. Utang Perhitungan Pihak Ketiga

Kewajiban Jangka Pendek Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar -

#### 5.1.1.1.3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimukaper 31 Desember 2016 sebesar 167.666.666,66 turun sebesar 4.612.500,01 atau 2,68% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 172.279.166,67 merupakan penerimaan yang sesungguhnya belum menjadi hak RSUD Dr. Moewardi pada periode bersangkutan, tetapi pembayarannya telah terlebih dahulu diterima oleh RSUD Dr. Moewardi pada Tahun 2016

#### 5.1.1.1.4. Utang Belanja

Utang Belanja per 31 Desember 2016 sebesar 10.560.621.208 turun sebesar 31.183.044.862 atau 75,29% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 42.743.666.070 (Hutang belanja pada RSUD Dr. Moewardi terdiri dari hutang obat, alkes, bahan dan alat laboratorium, bahan dan alat radiologi, pelayanan pasien jamkesmas/pkms/jamkesda, pemeliharaan alat transportasi, langganan listrik/air/telepon/internet, dan langganan media/surat kabar/majalah)

#### 5.1.1.1.5. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2016 sebesar 2.579.038.196 turun sebesar 641.314.670 atau 19,91% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 3.220.352.866 Utang ini berupa utang Jasa pelayanan Pada Dinas Kesehatan dan RSUD/RSJD dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	%	Hak Dinas	Sudah Dibayar TA. 2016	Kurang Dibayar
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RSUD Moewardi						
	1) Kekurangan 2015	155.550.000.000	147.541.547.557		150.761.900.423	3.220.352.866	-
	2) TA. 2016	164.399.120.875	162.001.195.783		164.580.233.979	162.001.195.783	2.579.038.196
	<b>Jumlah Kurang Bayar</b>						<b>2.579.038.196</b>

#### 5.1.1.1.6. Utang bagi hasil pajak kepada Kabupaten/Kota (DPPAD)

Utang Bagi Hasil Pajakper 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Pajak Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Bea balik Nama Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-
Pajak Air Permukaan Tanah	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### 5.2.3. EKUITAS

Total Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar 533.395.135.212,27 naik sebesar 43.919.526.300,81 atau 8,98% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 489.475.608.911,46

## 5.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### 5.3.1. PENDAPATAN-LO

Pendapatan yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah pendapatan yang telah timbul hak pemerintah untuk menagih selama TA. 2016. Pendapatan-LO per 31 Desember 2016 sebesar 575.752.364.471,01 naik sebesar 81.679.615.669,68 atau 16,53% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 494.072.748.801,33 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Pendapatan Asli daerah	-	-
Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	575.752.364.471,01	494.072.748.801,33
<b>Jumlah</b>	<b>575.752.364.471,01</b>	<b>494.072.748.801,33</b>

#### 5.3.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah-LO per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Pendapatan Pajak Daerah		
Pendapatan Retribusi Daerah		
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah		
<b>Jumlah</b>		

##### 5.3.1.1.1. Pendapatan Pajak Daerah (DPPAD)

Pendapatan Pajak Daerah-LO per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Pajak Kendaraan Bermotor		
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor		
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor		
Pajak Air Permukaan		
<b>Jumlah</b>		

##### 5.3.1.1.2. Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah-LO per 31 Desember 2016 sebesar - naik/turun sebesar - atau -% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar - dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Retribusi Jasa Umum		
Retribusi Jasa Usaha		
Retribusi Perizinan Tertentu		
<b>Jumlah</b>		

### 5.3.1.1.3. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-Lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2016 sebesar 573.766.235.417,01 naik sebesar 79.944.660.915,68 atau 16,19% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 493.821.574.501,33 dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	-	-
Pendapatan Bunga	-	-
Tuntutan Ganti Rugi	-	-
Pendapatan Denda keterlambatan	-	-
Pendapatan Denda Pajak	-	-
Pendapatan Denda Retribusi	-	-
Pendapatan dari Pengembalian	-	23.759.300,00
Penerimaan Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-
Penerimaan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-	-
Penerimaan dari BLUD	573.766.235.417,01	493.792.506.175,33
Penerimaan Lain-Lain	-	5.309.026,00
<b>Jumlah</b>	<b>573.766.235.417,01</b>	<b>493.821.574.501,33</b>

### 5.3.1.2. Lain-Lain Pendapatan yang Sah

Lain-Lain Pendapatan yang Sah -LO per 31 Desember 2016 sebesar 1.986.129.054 naik sebesar 3.469.909.508 atau 1.381,47% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 251.174.300 akun ini merupakan hibah barang aset tetap dari pemerintah pusat dan/atau pemerintah kabupaten/kota (Berita Acara Hibah terlampir)

## 5.3.2. BEBAN

Belanja yang dimasukkan dalam Laporan Operasional adalah Belanja yang telah diterbitkan dokumen pembayaran yang disahkan oleh pengguna anggaran dan barang telah diterima. Beban per 31 Desember 2016 sebesar 739.033.766.067,96 naik sebesar 66.504.278.741,32 atau 9,89% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 672.529.487.326,64

### 5.3.2.1. Beban Operasional

Beban Operasional per 31 Desember 2016 sebesar 739.067.239.567,66 naik sebesar 66.537.752.241,02 atau 9,89% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 672.529.487.326,64

	2016	2015
Beban Pegawai	163.103.862.302,00	169.540.522.179,00
Beban Barang & Jasa	515.526.715.779,10	455.145.948.968,09
Beban Penyusutan dan Amortisasi	56.864.811.975,43	47.723.678.238,55
Beban Lainnya	3.571.849.511,13	119.337.941,00
<b>Jumlah</b>	<b>739.067.239.567,66</b>	<b>672.529.487.326,64</b>

### 5.3.2.1.1. Beban Pegawai

Beban Pegawai per 31 Desember 2016 sebesar 163.103.862.302 turun sebesar 6.436.659.877 atau 3,80% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 169.540.522.179

	2016	2015
Beban Pegawai Tidak langsung	137.308.924.802,00	146.968.097.179,00
Beban Pegawai Langsung	25.794.937.500,00	22.572.425.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>163.103.862.302,00</b>	<b>169.540.522.179,00</b>

### 5.3.2.1.2. Beban Barangdan Jasa

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2016 sebesar 515.526.715.779,10 naik sebesar 60.380.766.811,01 atau 13,27% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 455.145.948.968,09

	2016	2015
Beban Persediaan	293.231.208.739,10	265.594.990.108,76
Beban Jasa	191.122.942.286,00	171.015.102.281,33
Beban Pemeliharaan	27.626.760.039,00	15.194.571.169,00
Beban Perjalanan Dinas	799.936.535,00	832.665.075,00
Beban Barang & Jasa Lainnya	2.745.868.180,00	2.508.620.334,00
<b>Jumlah</b>	<b>515.526.715.779,10</b>	<b>455.145.948.968,09</b>

### 5.3.2.1.3. Beban Penyusutan/Amortisasi Aset

Beban Penyusutan/Amortisasi Aset per 31 Desember 2016 sebesar 56.864.811.975,43 naik sebesar 9.141.133.737 atau 19,15% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 47.723.678.238,55

	2016	2015
Beban Penyusutan Aset Tetap	56.451.238.129,92	42.810.099.772,05
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	413.573.845,51	378.773.845,50
Beban Penyusutan Aset tetap Rusak Berat	-	4.534.804.621,00
<b>Jumlah</b>	<b>56.864.811.975,43</b>	<b>47.723.678.238,55</b>

### 5.3.2.1.4. Beban Lain-Lain

Beban Lain-Lain per 31 Desember 2016 sebesar 3.812.739.210,13 naik sebesar 3.693.401.269,13 atau 3.094,91% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 119.337.941

	2016	2015
Beban Penyisihan Piutang	2.000.734.621,13	-
Beban Diragukan Tertagih Investasi Non Permanen	-	-
Beban Hibah Aset Tetap	-	107.137.941,00
Beban Penghapusan Aset	1.812.004.589,00	12.200.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>3.812.739.210,13</b>	<b>119.337.941,00</b>

### 5.3.3. Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional per 31 Desember 2016 sebesar -turun sebesar 144.650.627,24 atau 100% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 144.650.627,24

	2016	2015
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	-	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasi Lainnya	-	144.650.627,24
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>144.650.627,24</b>

## 5.4. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### 5.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal per 31 Desember 2016 sebesar 489.475.608.911,46 naik sebesar 39.135.466.242,60 atau 8,69% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 450.340.142.668,86

		2016	2015
Ekuitas Awal		489.475.608.911,46	450.340.142.668,86
	Jumlah	<b>489.475.608.911,46</b>	<b>450.340.142.668,86</b>

### 5.4.2. Surplus / Defisit LO

Surplus/Defisit LO per 31 Desember 2016 sebesar (163.555.764.795,65) turun sebesar (14.756.323.102,42) atau 8,28% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar (178.312.087.898,07)

		2016	2015
Surplus / Defisit LO		(163.314.875.096,65)	(178.312.087.898,07)
	Jumlah	<b>(163.314.875.096,65)</b>	<b>(178.312.087.898,07)</b>

### 5.4.3. RK-PPKD

RK-PPKD per 31 Desember 2016 sebesar 303.524.074.088 naik sebesar 120.189.106.869 atau 65,56% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 183.334.967.219

		2016	2015
RK-PPKD		303.524.074.088	183.334.967.219
	Jumlah	<b>303.524.074.088</b>	<b>183.334.967.219</b>

### 5.4.4. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2016 sebesar (96.048.782.991,54) turun sebesar 130.161.369.913,21 atau 381,56% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 34.112.586.921,67

	2016	2015
<b>Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar</b>		
Koreksi/Penyesuaian Kas	(99.584.022.198,00)	29.953.403.429,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas Bendahara Penerimaan	943.337.552,00	820.634.500,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Kas BLUD	24.189.978.507,00	123.896.703.757,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Setara Kas	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas Bendahara Penerimaan	(820.634.500,00)	(1.072.418.456,00)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Kas BLUD	(123.896.703.757,00)	(93.686.207.346,00)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Setara Kas	-	(5.309.026,00)
Koreksi/Penyesuaian Piutang	-	14.400.000,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Pajak	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Retribusi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Piutang Lainnya	-	14.400.000,00
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Pajak	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Retribusi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Piutang Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	1.672.252.317,46	(282.109.465,95)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyisihan Piutang	1.672.252.317,46	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyisihan Piutang	-	(282.109.465,95)



	2016	2015
Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Investasi Non Permanen	-	-
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	(123.017.700,00)	(4.774.045.580,00)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Belanja Barang dan Jasa	169.182.300,00	114.362.982,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklas antar Aset Tetap	79.007.249.865,00	21.962.022.950,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklas antar Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap ke Aset Ekstrakontable	(292.200.000,00)	(246.466.000,00)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	(79.007.249.865,00)	(21.962.022.950,00)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	(4.641.942.562,00)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	-	-
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	-	4.536.400.781,59
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	-	(105.541.780,41)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	-	4.641.942.562,00
Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	174.000.000,00	5.371.921.062,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Lainnya dari Belanja Barang Jasa	174.000.000,00	729.978.500,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Koreksi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi Antar Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Tetap	-	4.641.942.562,00
Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Lainnya dari Mutasi Antar SKPD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Koreksi	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Lainnya	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Tetap	-	-
Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Lainnya dari Mutasi Antar SKPD	-	-
Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	1.812.004.589,00	(707.383.304,97)
Koreksi/Penyesuaian Tambah Amortisasi	-	(707.383.304,97)
Koreksi/Penyesuaian Kurang Amortisasi	1.812.004.589,00	-
Koreksi/Penyesuaian Lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(96.048.782.991,54)</b>	<b>34.112.586.921,67</b>

#### 5.4.5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir per 31 Desember 2016 sebesar 533.395.135.212,28 naik sebesar 43.919.526.300,82 atau 8,97% dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar 489.475.608.911,46

	2016	2015
Ekuitas Akhir	533.395.135.212,28	489.475.608.911,46
<b>Jumlah</b>	<b>533.395.135.212,28</b>	<b>489.475.608.911,46</b>

## Bab 6 PENJELASAN INFORMASI NON KEUANGAN

### 5.1. Penjelasan Informasi Non Keuangan

1. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi berdomisili di Jl. Kolonel Soetarto No.132 Surakarta.
2. Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang berfungsi secara publik melayani masyarakat dalam bidang kesehatan merupakan Rumah Sakit Tipe A dan menjadi Rumah Sakit Pendidikan (Teaching Hospital) bagi calon dokter Fakultas Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS I).
3. RSUD Dr. Moewardi juga merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan kepada masyarakat.
4. Berdasarkan Perda nomor 8 Tahun 2008 struktur organisasi RSUD Dr. Moewardi terdiri dari 1 orang Direktur, 3 orang Wakil Direktur (Wadir Pelayanan, Wadir Keuangan, Wadir Umum), 6 Kepala Bidang, 4 Kepala Bagian dan 24 Kepala Seksi dan Sub. Bagian. Disamping pejabat struktural seperti tersebut diatas, dalam melaksanakan tugas pelayanan ditunjuk pula pejabat fungsional yang memimpin unit-unit pelayanan.
5. Dalam merumuskan tujuan RSUD Dr. Moewardi didasarkan pada peraturan dan ketentuandari Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, dan Pemerintah Daerah. Adapun Tujuan dari RSUD Dr. Moewardi yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

## **Bab 7PENUTUP**

## **7.1 Ringkasan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan dasar hukum, metodologi penyampaian Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Informasi dalam CaLK berkaitan dengan pos-pos dalam Neraca, LO, LRA, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, termasuk komitmen dan kontijensi serta transaksi-transaksi lainnya.

Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran diakui berdasarkan basis kas. Dalam Penyajian Pendapatan, Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Bendahara. Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan